

EVALUASI PROSES PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SEMARANG

DILA DEVKY KURNIA -- 25010110110142
(2014 - Skripsi)

Perencanaan dan pengadaan obat merupakan tahap awal dari proses pengelolaan obat sehingga pada tahap ini harus terkoordinasi dengan baik agar tahap-tahap berikutnya dapat berfungsi secara optimal. Perencanaan merupakan tahap yang penting dalam pengadaan obat, apabila lemah dalam perencanaan maka akan mengakibatkan kekacauan dalam suatu siklus manajemen obat secara keseluruhan. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengevaluasi proses perencanaan dan pengadaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif didukung dengan data kuantitatif secara retrospektif yang bila dilihat dari manfaat atau kegunaannya, maka penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat evaluative. Cara pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara mendalam terhadap pelaku yang terkait dalam proses perencanaan dan pengadaan obat yang kemudian diukur dengan menggunakan indikator pengelolaan obat dari Pudjaningsih dan WHO. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan dibuat oleh Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan Koordinator Gudang Farmasi menggunakan metode konsumsi dan epidemiologi, sudah ada Panitia Farmasi dan Terapi, formularium rumah sakit, pengadaan obat dengan pembelian langsung dari Pedagang Besar Farmasi, anggaran dana tersedia 100%-113,53%, persentase jumlah item obat dengan yang direncanakan 91,36%, frekuensi pengadaan tiap item obat pertahun 3-19 kali, frekuensi kesalahan faktur 5 kali dari 30 sampel, dan frekuensi tertundanya pembayaran rata-rata 16,8 hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pengadaan obat belum efisien. Saran diperlukan perbaikan pada proses perencanaan, monitoring dan evaluasi rutin terhadap proses perencanaan dan pengadaan obat.

Kata Kunci: Perencanaan dan Pengadaan Obat, RSUD